

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif, yaitu metode yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2010a, h.5). Data berupa angka tersebut berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu akan dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel tergantung : Kekerasan dalam Pacaran
2. Variabel bebas : Prasangka Gender

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Batasan operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kekerasan dalam Pacaran

Kekerasan dalam pacaran adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja terhadap fisik maupun psikologis seseorang dengan tujuan menaklukkan, mendominasi, mengendalikan, menguasai, menghancurkan, melanggar, mengabaikan hak asasi, yang dapat berakibat kesengsaraan dan penderitaan pada pasangan atau pacar.

Kekerasan dalam pacaran ini diungkap melalui skala, yang terdiri dari bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran yaitu kekerasan fisik, psikologis, seksual, dan kekerasan ekonomi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi atau sering kekerasan dalam pacaran, demikian juga sebaliknya.

2. Prasangka Gender

Prasangka gender adalah penilaian yang bersifat positif maupun negatif terhadap kelompok jenis kelamin (kebanyakan tertuju pada kaum wanita), tanpa didasari oleh data yang lengkap. Prasangka gender ini diukur melalui skala yang terdiri dari komponen prasangka yaitu komponen kognitif, afektif, dan komponen konatif, yang dikawinkan atau disintesiskan dengan aspek gender yaitu aspek sosial-budaya, dan psikologis. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin positif prasangka gender, demikian juga sebaliknya.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010a, h.173-174). Cozby (2009, h.221) mengatakan bahwa populasi terdiri dari semua individu yang diminati oleh si peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, berjenis kelamin laki-laki, dan telah memiliki pacar selama lebih dari satu tahun.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu teknik penarikan sampel didasarkan pada kemudahan. Sampel dapat terpilih karena berada pada waktu, situasi, dan tempat yang tepat (Prasetyo dan Jannah, 2011, h.135).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Arikunto (2010b, h.105-106) mengatakan bahwa skala menunjuk pada sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang. Skala banyak digunakan untuk mengukur aspek-aspek kepribadian atau aspek kejiwaan yang lain.

Skala yang akan disajikan tersebut dibedakan menjadi dua kelompok item (pernyataan), yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Azwar (2002, h.26) mengatakan bahwa item *favourable* adalah item yang isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur, sedangkan item yang *unfavourable* adalah

item yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur.

Adapun skala yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Skala Kekerasan dalam Pacaran

Skala kekerasan dalam pacaran disusun berdasarkan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran yang terdiri dari kekerasan fisik, psikologis, seksual, dan kekerasan ekonomi.

Sistem penilaian skala dalam penelitian ini bergerak dari satu sampai empat, yaitu mulai dari 1, 2, 3 dan 4, sedangkan alternatif jawaban adalah sangat sering, sering, jarang, dan sangat jarang. Pernyataan yang tergolong *favourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika menjawab sangat sering (SS), nilai 3 jika menjawab sering (S), nilai 2 jika menjawab jarang (J), dan nilai 1 jika menjawab sangat jarang (SJ). Pernyataan yang tergolong *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika menjawab sangat jarang (SJ), nilai 3 jika menjawab jarang (J), nilai 2 jika menjawab sering (S), dan nilai 1 jika menjawab sangat sering (SS).

Blueprint atau rancangan jumlah item skala kekerasan dalam pacaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Rancangan Jumlah Item Skala Kekerasan dalam Pacaran

Bentuk Kekerasan dalam Pacaran	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Fisik	3	3	6
Psikologis	3	3	6
Seksual	3	3	6
Ekonomi	3	3	6
Total	12	12	24

2. Skala Prasangka Gender

Skala prasangka gender disusun berdasarkan komponen prasangka yaitu komponen kognitif, afektif, dan komponen konatif, yang dikawinkan atau disintesis dengan aspek gender yaitu aspek sosial-budaya, dan psikologis.

Setiap item disediakan empat jawaban. Sistem penilaian mulai dari 1, 2, 3 dan 4, sedangkan alternatif jawaban adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan yang tergolong *favourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika menjawab sangat setuju (SS), nilai 3 jika menjawab setuju (S), nilai 2 jika menjawab tidak setuju (TS), dan nilai 1 jika menjawab sangat tidak setuju (STS). Pernyataan yang tergolong *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika menjawab sangat tidak setuju (STS), nilai 3 jika menjawab tidak setuju (TS), nilai 2 jika menjawab setuju (S), dan nilai 1 jika menjawab sangat setuju (SS).

Blueprint atau rancangan jumlah item skala prasangka gender dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Rancangan Jumlah Item Skala Prasangka Gender

Komponen Prasangka	Aspek Gender				Total
	Sosial-budaya		Psikologis		
	<i>Favou- rable</i>	<i>Unfavou- rable</i>	<i>Favou- rable</i>	<i>Unfavou- rable</i>	
Kognitif	2	2	2	2	8
Afektif	2	2	2	2	8
Konatif	2	2	2	2	8
Total	6	6	6	6	24

E. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan validitas item. Suryabrata (2005, h.41) mengartikan validitas item adalah derajat kesesuaian antara sesuatu soal dengan perangkat soal-soal lain, ukuran validitas item adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item total correlation*).

Cara yang digunakan untuk menghitung korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Upaya untuk menghindari *over estimate* (angka korelasi yang kelebihan bobot), rumus korelasi tersebut perlu di koreksi dengan menggunakan teknik korelasi *part whole*. Perhitungan analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Azwar (2002, h.83) menyatakan bahwa reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan.

Adapun untuk mengetahui reliabilitas skala kekerasan dalam pacaran dan skala prasangka gender digunakan teknik Koefisien *Alpha* dari Cronbach.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian menggunakan teknik korelasi *Product Moment* karena untuk mencari hubungan antara prasangka gender dengan kekerasan dalam pacaran.

